

URGENSI APLIKASI METODE QUR'AN MEMORIZATION TOOL (QMT) SEBAGAI REVOLUSI DALAM MENGHAFAAL AL-QUR'AN

Abd. Rozaq
Ulil Fauziah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

abdrozaq1@uin-malang.ac.id
ulilfauziah@pai.uin-malang.ac.id

Abstract: *The application method of the Quran Memorization Tool (QMT) is a way to implement a plan to memorize the Qur'an that has been compiled through software tools for OS XP and Android. This study wants to prove the urgency and success of the QMT application method in revolutionizing existing methods. This research is a descriptive-qualitative research which is included in the category of library research. The primary data in this study is the application of the Hafiz Quran Memorization Tool, while the secondary data are Be Hafiz, Verses, Verses of KSU, Hafidz Qur'an, Quran hafidz al-Qur'an memorization etc. The data collection technique used in this study is library research and the data analysis technique is content analysis in which the author attempts to describe the features in the application and then analyzes so that the advantages and disadvantages of the method are found and what distinguishes it from other applications. The results of this study are that there is a uniqueness possessed by the application of the Hafiz Quran Memorization Tool (QMT) method but not possessed by other application-based tahfiz methods, which lies in its comprehensive stages through planning, implementation and evaluation, while the Hafiz QMT method offers a revolution. method in memorizing the Qur'an, which is easy to memorize, fast process and strong memorization.*

Keywords: Urgency; The Qur'anic Method; QMT; Revolution

Abstrak: *Metode aplikasi Quran Memorization Tool (QMT) adalah cara untuk mengimplementasikan rencana menghafal al-Qur'an yang telah disusun melalui alat bantu perangkat lunak OS XP dan Android. Penelitian ini ingin membuktikan sejauh mana urgensi dan keberhasilan dari metode aplikasi QMT dalam merevolusi metode yang sudah ada. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif- kualitatif yang termasuk dalam kategori library research. Data primer pada penelitian ini adalah aplikasi hafiz Quran Memorization Tool, sedangkan data sekundernya adalah Be Hafiz, Ayat, Ayat KSU, Hafidz Qur'an, Quran hafidz al-Qur'an hafalan dll. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan dan teknik analisis datanya adalah konten analisis di mana penulis berupaya menggambarkan fitur-fitur dalam aplikasi tersebut dan kemudian menganalisis sehingga ditemukan kelebihan dan kekurangan metode tersebut serta apa yang membedakan dengan aplikasin lainnya. Hasil dari penelitian ini bahwa Ada keunikan yang dimiliki oleh aplikasi metode Hafiz Quran Memorization Tool (QMT) tetapi tidak dimiliki oleh metode tahfiz berbasis aplikasi yang lain, yaitu terletak pada tahapannya yang komprehensif melalui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasinya, sedangkan Metode Hafiz QMT ini menawarkan revolusi metode dalam menghafal Al-Qur'an, yaitu mudah menghafalnya, cepat prosesnya dan kuat hafalannya.*

Kata Kunci: Urgensi; Metode Qur'an; QMT; Revolusi

PENDAHULUAN

Perubahan zaman di era revolusi industri memberikan pengaruh pada berbagai aspek kehidupan manusia, salah satunya adalah pendidikan. Berbagai penyesuaian dilakukan, salah satunya adalah dengan menghadirkan metode-metode pembelajaran terbaru yang diharapkan mampu mengimbangi perubahan yang tidak terbendung.¹

Menghafal al-Qur'an merupakan kegiatan yang mulia. Kegiatan ini dapat dilakukan oleh mulai anak-

¹ Husnaini Jamil and Sardiyannah Sardiyannah, "Eksistensi Metode Qawaid Tarjamah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Revolusi 4.0," *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab* 2, no. 1 (2020): 30–39, <https://doi.org/10.47435/naskhi.v2i1.289>.

anak sampai dewasa, baik sekolah umum maupun pesantren.² Dari praktek-praktek menghafal yang telah dilakukan melahirkan berbagai metode-metode, baik yang manual ataupun digital.

Pada era digitalisasi ini, metode tahfizh juga bisa dikemas dalam bentuk aplikasi baik berbasis aplikasi OS XP ataupun android, yang memudahkan para penghafal untuk menghafalkan al-Qur'an dimanapun berada, bahkan tanpa instruktur ataupun guru. Dari pc misalnya, ada aplikasi My Quran Indonesia Lite Quran, ayat KSU, My Quran Indonesia, sedangkan dari aplikasi android misalnya BeHafizh, Iquran Lite, Hafidz quran, quran for android, quran memorization, ayat dan ada juga Quran Memorization Tool atau disingkat dengan QMT.

Metode QMT ini merupakan aplikasi pertama di Indonesia yang memandu kita untuk menghafal Al-Quran secara komprehensif. Dengan fitur-fitur menarik dan metode menghafal menggunakan metode QMT (Quran Memorization Tools) yang diadaptasi dari tradisi menghafal ulama ahli Quran, Hafizh membuat para penggunanya dengan mudah dapat menghafal Al-Quran. Hafizh juga dilengkapi dengan paket-paket menghafal yang sesuai untuk semua kalangan dari anak kecil hingga orang dewasa.³

Sebagai aplikator, operator dari metode ini adalah Purwanto Abdul Ghaffar yang bekerjasama dengan Mizan Group.⁴ Ia membuat aplikasi tersebut disebabkan banyaknya sebagian guru tahfizh yang mengundurkan diri dari sekolah sebelum waktunya, sehingga ia sebagai penanggungjawab program tahfizh tersebut gelisah. Pada tahun 2013 munculah program QMT ini untuk memudahkan dia dalam mengajar tahfizh al-Qur'an.⁵

Keunikan aplikasi Quran Memorization Tool ini dibanding dengan metode lain adalah pada tahapannya yang komprehensif melalui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasinya.

Adapun tahapan-tahapan metode aplikasi Quran Memorization Tool adalah sebagai berikut: (1) Memilih target hafalan, (2) Reminder Hafalan (setting waktu yang digunakan untuk mengingatkan hafalan), (3) Membaca al-Qur'an, (4) Membaca al-qur'an Terjemahan, (5) Mendengarkan bacaan ayat melalui Qori yang sudah ada pada aplikasi tersebut, (6) Mushaf Segmentasi yaitu membaca dengan potongan ayat yang hilang, (7) Puzzle al-Qur'an yaitu menyusun ayat yang sesuai, (8) Merekam Hafalan, (9) Memeriksa hafalan.

Kelebihan metode QMT ini dibanding dengan yang lain adalah pada sisi perencanaan dan evaluasinya, di mana pada metode tahfizh yang lain hanya fokus pada tahapan pelaksanaannya saja, tetapi kalau metode QMT ini tahapannya dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Penelitian sementara dari metode QMT ini, bahwa metode ini merupakan metode yang lengkap dan

² Bobi erno Rusadi, "268761-Implementasi-Pembelajaran-Tahfiz-Al-Qura-13651E90," *INTIQAD: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam* 3 (2018).

³ "Http://Mizanapps.Com/Hafizh-Quran-Memorization-Tools, Di Akses Pada Tanggal 20 Juli 2018," 2018.

⁴ "Http://Mizanapps.Com/Hafizh Di Akses Pada Tanggal 20 Juli 2018,"

⁵ "Hasil Wawancara Dengan Purwanto Abdul Ghaffar Di Malang Pada Tanggal 15 Juli,"

komprehensif dan sangat membantu bagi para penghafal al-Qur'an dalam proses ziyadah dan murojaah.

Dan untuk mengetahui lebih fokus, rinci, dan mendalam, maka peneliti memberi judul “Urgensi metode Aplikasi Quran Memorization Tool (QMT) Sebagai Revolusi dalam Menghafal al-Qur'an”.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah pertama apakah kelebihan dan kekurangan metode Hafizh Quran memorization tool dan bagaimana metode revolusi menghafal al-Qur'an menggunakan Hafizh Quran memorization tool?

Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan metode aplikasi Hafizh Quran memorization tool serta untuk mengetahui metode revolusi dalam menghafal al-Qur'an melalui aplikasi Hafizh Qur'an Memorization Tool

Adapun penelian terdahulu dalam penelitian di antaranya satu: Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika (KOMPUTA) Vol. 2, No. 2, Oktober 2013, ISSN : 2089-9033 atas nama M. Yanyan Herdiansyah dan Irawan Afrianto dengan judul Pembangunan Aplikasi Bantu dalam Menghafal al-Qur'an Berbasis Mobile.⁶ Dua Jurnal Join Vol 1 No. II Desember 2016 dengan judul Aplikasi Pembelajaran Menyusun Ayat Sebagai Metode Menghafal Al-Qur'an (Juz 30) atas nama Laras Sanjaya dan Lindan Norhan.⁷ Tiga Jurnal Holistik Vol 14 Number 02, 2013 atas nama Ahmad Lutfy dengan judul METODE TAHFIDZ AL-QUR'AN (Studi Komparatif Metode Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Madrasah al-Hufadz II Gedongan Ender, Pangenan Cirebon dengan Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Terpadu AlHikmah Bobos, Dukupuntang Cirebon).⁸ Empat, Tesis pada tahun 2016 dengan judul Penerapan Metode Fahim Quran dalam Meningkatkan Kualitas menghafal al-Qur'an pada Mata Pelajaran Tahfizh al-Quran bagi Siswa SD Plus Jabal Rahmah Mulia Medan atas nama ABD Rahman NIM: 92214033293.⁹

Dari ke empat penelitian di atas, tidak ada satupun yang menyerupai dengan proposal penelitian yang hendak diajukan. Pada proposal penelitian ini, peneliti ingin mengetahui urgensi dari metode aplikasi QMT dan ingin mengetahui sejauh mana metode QMT ini berhasil dalam merevolusi metode yang sudah ada.

⁶ Irawan Afrianto and Yanyan Herdiansyah, “Pembangunan Aplikasi Bantu Dalam Menghafal Al-Qur'an Berbasis Mobile,” *Komputa : Jurnal Ilmiah Komputer Dan Informatika* 2, no. 2 (2015), h. 7 <https://doi.org/10.34010/komputa.v2i2.84>.

⁷ Linda Norhan and Laras Sanjaya, “Aplikasi Pembelajaran Menyusun Ayat Sebagai Metode Menghafal Al-Qur'an (Juz 30),” *Jurnal Online Informatika* 1, no. 2 (2016): h. 87, <https://doi.org/10.15575/join.v1i2.32>.

⁸ Ahmad Lutfy, “METODE TAHFIDZ AL-QUR'AN (Studi Komparatif Metode Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Madrasah Al-Hufadz II Gedongan Ender, Pangenan Cirebon Dengan Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Terpadu Al- Hikmah Bobos, Dukupuntang Cirebon),” *Holistik* 14, no. 02 (2013): 172.

⁹ Abd Rahman, “Penerapan Metode Fahim Quran Dalam Meningkatkan Kualitas Menghafal Alquran Pada Mata Pelajaran Tahfizh Alquran Bagi Siswa Sd Plus Jabal Rahmah Mulia Medan,” *Pascasarjana Universitas Islam Negeri (Uin) Sumatera Utara* (2016), h. 117.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Revolusi Dalam Menghafal al-Qur'an

Revolusi dalam KBBI mempunyai beberapa pengertian di antaranya adalah satu perubahan ketatanegaraan (pemerintahan atau keadaan sosial) yang dilakukan dengan kekerasan (seperti dengan perlawanan bersenjata), dua perubahan yang cukup mendasar dalam suatu bidang contoh: 'dialah pelopor revolusi dalam bidang arsitektur bangunan bertingkat', tiga peredaran bumi dan planet-planet lain dalam mengelilingi matahari.¹⁰ Sedangkan menurut Soe Hok Gie revolusi berarti tantangan untuk mencari nilai-nilai baru. Revolusi adalah perubahan radikal dan fundamental dalam tata kehidupan secara cepat. Umumnya, revolusi ditandai dengan penggulingan kekuasaan dan sering berdaah-darah akibat konflik kekerasan yang ditimbulkan antara dua kekuatan yang bertahan dan berusaha saling menjatuhkan. Dari sejarah, kita tahu bahwa tanpa revolusi maka dinamika masyarakat akan berjalan lamban. Juga tidak akan ada loncatan historis guna membangun peradaban baru dalam aspek sosial, ekonomi, politik, hukum, kebudayaan, sains dan teknologi, serta keagamaan.¹¹

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, pengertian menghafal adalah berusaha meresapkan kedalam pikiran agar selalu ingat.¹² Menghafal al-Qur'an atau tahfidz Qur'an terdiri dari dua suku kata, yaitu Tahfidz dan Qur'an, yang mana keduanya mempunyai arti yang berbeda. yaitu tahfidz yang berarti menghafal. Menghafal dari kata dasar hafal yang dari bahasa arab hafidza-yahfadzu-hifdzan, yaitu lawan dari lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa.¹³

Al Hifzhu atau Tahfizh Menurut pemaparan Muhaimin Zen ialah menghafal materi baru yang belum pernah dihafal.¹⁴ Dalam bahasa Arab "hafal" diartikan dengan "Al-Hifzhu" lawan kata dari lupa. Maksudnya selalu ingat dan tidak lalai. Di dalam Al Qur'an kata Al Hifzhu mempunyai arti yang bermacam-macam tergantung susunan kalimatnya, antara lain: a) Selalu menjaga dan mengerjakan shalat pada waktunya. b) Menjaga. c) Memelihara. d) Yang diangkat.¹⁵

¹⁰ "KBBI," n.d.

¹¹ Sarbini Sarbini, *Islam Di Tepian Reivolusi; Ideologi Pemikiran Dan Gerakan* (Yogyakarta: Pilar Media, 2005), h. xi.

¹² Prima Tim Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gita Media Press, 1999), h. 307.

¹³ Yunus Mahmud, *Kamus Arab-Indonesia* (Jakarta: Hidakarya Agung, 1990), h. 105.

¹⁴ A. Muhaimin Zen, *Tata Cara/Problematika Menghafal Dan Petunjuk-Petunjuknya* (Jakarta: Pustaka al-Husna, 1985), h. 248.

¹⁵ Abdu Rabb Nawbuddin, *Metode Efektif Menghafal Al Qur'an* (Jakarta: Tri Daya Inti, 1992), h. 16-17.

2. Aplikasi Qur'an Memorization Tool (QMT)

Era digital berpengaruh terhadap pola kebutuhan masyarakat termasuk dalam bidang pendidikan.¹⁶ Salah satunya dalam bidang pendidikan tahfizh al-Qur'an yang sedari awal metodenya klasik atau monoton berkembang di era modern ini dengan menggunakan aplikasi.

Jogiyanto Hartono menyatakan bahwa aplikasi merupakan sistem yang dirancang dan disusun sedemikian rupa untuk menghasilkan informasi yang terpadu dengan menggunakan sarana komputer sebagai sarana penunjangnya.¹⁷

Jadi yang dimaksud dengan aplikasi hafidz adalah sistem yang dirancang dan disusun sedemikian rupa untuk menghasilkan informasi yang terpadu dengan menggunakan sarana komputer sebagai sarana penunjang dalam menghafalkan al-Qur'an

Hafizh Qur'an Memorization Tool merupakan aplikasi pertama di Indonesia yang memandu kita untuk menghafal Al-Quran secara komprehensif. Dengan fitur-fitur menarik dan metode menghafal menggunakan metode QMT (Quran Memorization Tools) yang diadaptasi dari tradisi menghafal ulama ahli Quran, Hafizh membuat para penggunanya dengan mudah dapat menghafal Al-Quran. Hafizh juga dilengkapi dengan paket-paket menghafal yang sesuai untuk semua kalangan dari anak kecil hingga orang dewasa.¹⁸

Adapun fitur-fitur dalam Qur'an Memorization Tool diantaranya adalah; pengguna bisa memilih program dan target hafalan yang sesuai, fitur jadwal dan reminder untuk menghafal, mushaf yang didesain untuk memudahkan penghafal, terjemah perkata yang akan membantu menguatkan hafalan, tersedia pilihan qari dewasa nasional, internasional, dan anak, tersedia Mushaf Segmentasi untuk memperkuat hafalan, mushaf Puzzle, secara interaktif menguji dan menguatkan hafalan, fasilitas rekam banding, dimana pengguna dapat merekam hafalannya, hasil rekam banding dapat dinilai sebagai bahan evaluasi dan perbaikan, hasil hafalan dapat dicetak dalam bentuk flashcard yang bisa dibawa dan dihafal dimanapun Anda berada.

¹⁶ Neng Marlina Efendi, "Revolusi Pembelajaran Berbasis Digital (Penggunaan Animasi Digital Pada Start Up Sebagai Metode Pembelajaran Siswa Belajar Aktif)" 2, no. 2 (2018): 176.

¹⁷ Jogiyanto Hartono, *Pengenalan Komputer: Dasar Ilmu Komputer* (Yogyakarta: IST Published, 2005), h. 8.

¹⁸ "Http://Mizanapps.Com/Hafizh-Quran-Memorization-Tools, Di Akses Pada Tanggal 20 Juli 2018."

Tahapan pertama dalam metode Hafizh QMT adalah memilih target hafalan (perencanaan). Ada beberapa pilihan target menghafal Al-Qur'an yang harus dipilih terlebih dahulu sebelum menggunakan aplikasi metode Hafizh QMT. Pemilihan target hafalan dibagi menjadi 3 paket, yaitu sebagai berikut; *satu* Paket Tahfizh A (30 Juz) dengan pilihan 30 baris sehari (2 halaman mushaf), 15 baris sehari (1 halaman mushaf), 7 baris sehari (1/2 halaman mushaf), 5 baris sehari (1/3 halaman mushaf), *dua* Paket Tahfizh B (30 Juz), dengan pilihan 4 baris sehari, 3 baris sehari, 2 baris sehari, 1 baris sehari, *ketiga* Paket Tahfizh C (Minimal 10 surah).

Memilih target dalam metode Hafizh QMT menjadi sebuah kewajiban agar proses menghafal Al-Qur'an bisa diukur dan dievaluasi. Selain itu pemilihan target hafalan diperlukan untuk reminder hafalan, yaitu setting waktu yang digunakan untuk mengingatkan hafalan). Itu yang menjadi salah satu kelebihan yang dimiliki oleh metode Hafizh QMT.

Kenapa merencanakan target Hafalan menjadi penting? Menurut Syafaat (alm.), agar bisa sukses menghafal Al-Qur'an maka perlu kiranya melakukan pengaturan (manajemen) secara sistematis, membuat perencanaan terkait tujuan menghafal Al-Qur'an, untuk apa dan kapan rencana tersebut ingin direalisasikan. Karena menurutnya ada fakta bahwa tidak semua orang yang memiliki niat untuk menghafalkan al-Quran mampu merealisasikan niatnya, juga tidak semua orang yang menghafal bisa tuntas sampai 30 juz, dan tidak semua orang yang hafal 30 juz mampu membaca "bil ghaib" dengan lancar dan baik. Demikian juga, tidak semua penghafal Al-Qur'an diberikan karunia untuk menjadikan hafalannya sebagai dzikir yang selalu dilantunkannya secara istiqamah sampai akhir hayatnya.¹⁹

Terkait merencanakan target hafalan, Universitas Harvard pernah mengadakan penelitian kuisioner terhadap 100 mahasiswa dari program magister. Pertanyaannya sebagai berikut, "Apakah anda memiliki perencanaan tertulis untuk sepuluh tahun yang akan datang?" 97% menjawab tidak pernah, dan hanya 3% yang menjawab iya. Kemudian setelah 10 tahun berlalu, Harvard meneliti lagi 100 responden tadi, hasilnya didapati bahwa 3% dari mereka telah mencapai sebagian besar cita-cita yang mereka tulis sepuluh tahun yang lalu. Dan mereka ini telah mempunyai kekayaan sepuluh kali lipat dari 97% responden lainnya. Dan yang terpenting mereka juga memiliki tingkat psikologis dan tingkat kebahagiaan yang baik. Jadi, bisa disimpulkan bahwa cita-cita atau tujuan yang direncanakan dengan jelas dan terperinci walaupun sulit akan lebih mudah dicapai dibandingkan dengan cita-cita atau tujuan yang mudah tapi belum direncanakan (samar-samar).²⁰

¹⁹ "Http://Syafaatqurani.Blogspot.Co.Id/2010/03/Manajemen-Tahfidz-Untuk-Mahasiswa. Html," n.d.

²⁰ Majdi Ubaid, *9 Asrar Lihifdzi Al-Qur'an Al-Karim, Terjemahan 9 Langkah Mudah Menghafal Al-Qur'an* (Solo: Aqwam, 2014), h. 157.

Tahapan berikutnya setelah merencanakan target hafalan yaitu pelaksanaan. Ada beberapa cara yang ditawarkan di metode Hafizh QMT agar perencanaan target hafalan bisa terlaksana sesuai target. Pertama, membaca mushaf normal; kedua, mendengarkan bacaan ayat Al-Qur'an melalui Qori yang sudah ada pada aplikasi; ketiga, membaca Al-Qur'an terjemahan.

Membaca sebanyak-banyaknya halaman mushaf Al-Qur'an yang akan dihafal merupakan salah satu cara agar cepat menghafal al-Qur'an. Membaca mushaf bisa dilakukan dengan metode *bin nazhor* (melihat teks), yaitu dengan cara membaca halaman yang akan dihafal secara cermat dan berulang-ulang.²¹ Selain itu, membaca halaman yang akan dihafal juga harus dengan suara yang lantang agar bisa mengingatnya dengan pendengaran dan penglihatan sekaligus, karena manusia dalam mengingat sesuatu itu dengan melihat dan mendengar.²²

Mendengarkan sebanyak-banyaknya halaman mushaf Al-Qur'an yang akan dihafal, keunikan buku-buku tentang menghafal Al-Qur'an modern yaitu menekankan pentingnya mendengarkan halaman yang akan dihafal melalui kaset, CD ataupun Mp3 al-Qur'an. Hal ini merupakan perkara yang sangat penting selain membaca dan menulis halaman yang akan dihafal untuk mempermudah dalam menghafal al-Qur'an al-Karim. Syaikh Majdi Ubaid dalam masa-masa percobaan beliau menghafal Al-Qur'an menggunakan metode ini, mampu menghafal 12 (dua belas) halaman setiap minggunya tanpa harus membuka mushaf. Dan pada kesempatan itu, beliau memanfaatkan waktu hanya 1 (satu) jam setiap harinya dalam keadaan mengendarai mobil. Dengan metode ini, beliau merasa bahwa hafalannya lebih kuat daripada menghafal dengan cara konvensional, bahkan ketika memuroja'ah juga lebih mudah dan membutuhkan sedikit usaha dibanding cara konvensional.²³

Tahapan yang terakhir dalam metode Hafizh QMT adalah evaluasi. Dalam tahfizh Al-Qur'an, evaluasi bisa juga disebut dengan istilah muroja'ah (mengulang hafalan lama). Evaluasi tahfizh al-Qur'an perlu dilakukan untuk menjaga kualitas hafalan, karena tahfizh al-Qur'an tanpa diikuti dengan evaluasi, maka hafalan yang telah dihafal akan menjadi mudah lepas atau lupa. Pada prinsipnya, penghafal Al-Qur'an itu tidak boleh lupa dan melupakan hafalannya. Kalau itu terjadi, sia-sialah pekerjaan yang telah ia lakukan dalam tahfizh Al-Qur'an. Maka, evaluasi tahfizh Al-Qur'an menjadi penting dan perlu mendapatkan perhatian khusus agar hafalan bisa terus terjaga selama-lamanya.

²¹ Sa'dulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al Qur'an* (Jakarta: Gema Insani, 2008)h. 52.

²² Abdul Yahya Fattah Al-Zawawi, *Khairu Muayyan Fi Khifzhi Al-Qur'an* (Dar Atba' al-Mursalin, 2008), h. 89.

²³ Ubaid, *9 Asrar Lihifdzi Al-Qur'an Al-Karim, Terjemahan 9 Langkah Mudah Menghafal Al-Qur'an*, h. 157.

Model evaluasi dalam metode Hafizh QMT berupa mushaf Segmentasi yaitu membaca dengan potongan ayat yang hilang; Puzzle al-Qur'an yaitu menyusun ayat yang sesuai; merekam Hafalan; dan memeriksa hafalan.

Mushaf segmentasi dibagi menjadi 3 bagian, yaitu segmentasi depan, tengah dan belakang. Maksud dari segmentasi yaitu tiap ayat dibagi menjadi 3 bagian, sehingga jika ditekan menu segmentasi depan, maka tiap ayat bagian depan tidak ditampilkan. Kemudian jika ditekan menu segmentasi tengah, maka tiap ayat bagian tengah tidak ditampilkan. Begitu pula jika ditekan menu segmentasi belakang, maka tiap ayat bagian belakang tidak ditampilkan.

Model evaluasi berikutnya yang terdapat dalam metode Hafizh QMT adalah Puzzle al-Qur'an. Layaknya bentuk puzzle yang lain, puzzle Al-Qur'an juga menyusun ayat yang sesuai di tempat yang telah ditentukan. Sekilas model puzzle Al-Qur'an kelihatan mudah layaknya puzzle pada umumnya yang identik dengan mainan anak kecil, tetapi pada puzzle Al-Qur'an bisa menjadi sulit jika sebelumnya belum hafal ayat-ayat Al-Qur'an dalam puzzle Al-Qur'an tersebut. Model seperti ini sangat cocok diterapkan untuk anak kecil, tapi masih relevan jika digunakan oleh orang dewasa.

Untuk menu evaluasi berikutnya adalah merekam dan memeriksa hafalan. Menu ini bertujuan untuk mengoreksi ayat-ayat Al-Qur'an yang sudah dihafal. Dengan harapan jika ada kesalahan bisa segera diperbaiki agar tidak menjadi kesalahan yang permanen.

Metode QMT ini mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangan, adapun kelebihan di antaranya sesuai untuk penghafal pemula, diminati oleh berbagai kalangan baik anak-anak, pemuda bahkan yang sudah tua, Penghafal al-Qur'an semakin meningkat, motivasi penghafal al-Qur'an bertambah, metode menghafal al-Qur'an semakin beragam dan variatif

Dan terakhir semakin mudah dan praktis. Adapun kekurangannya di antaranya hasil hafalan kurang memuaskan, aplikasinya monoton, membosankan, terikat dengan metode dan kurang cocok untuk penghafal al-Qur'an yang sudah memiliki banyak hafalan.

Metode QMT ini mempunyai beberapa produk di antaranya *satu* Hafizh Personal Lite: Hafizh Lite merupakan versi demo bagi yang ingin mencoba sebelum membeli Hafizh Full 30 Juz. Produk ini dapat diunduh secara gratis lewat google Play, dan ini merupakan versi tablet. *Dua* Hafizh Personal Full 30 Juz: Hafizh Personal 30 Juz atau versi fullnya tersedia dalam bentuk SD Card. Kelebihan dari produk ini bisa memilih surat dalam Al Quran secara lengkap. *Tiga* Hafizh Lab: Hafizh Lab adalah versi aplikasi Hafizh Quran Memorization Tools yang penggunaannya khusus diperuntukkan di laboratorium sekolah atau lembaga pendidikan.

Manfaat dan kegunaan aplikasi hafidz Qur'an Memorization Tool adalah mampu membantu dalam proses menghafal al-Qur'an khususnya bagi kalangan milenial yang jenuh dengan metode klasikal. Dan juga membantu sekolah formal yang mempunyai kelas tahfizh, karena dengan menggunakan aplikasi hafidz

sekolah formal dapat mengatur jadwal waktunya tanpa mengurangi jadwal mata pelajaran yang lainnya.

Berkembangnya metode menghafal al-Qur'an berbasis aplikasi dewasa ini memberikan dampak positif, bahkan hasil yang didapatkannya melebihi dari pada menggunakan metode manual. Sebagaimana dalam penelitian Taofiq Andi Rahman dkk disebutkan bahwa penggunaan aplikasi *Zoom Meeting* dalam media pembelajaran jarak jauh mata pelajaran tersebut dinilai efektif untuk para peserta didik. Hal ini karena hasil dari peningkatan hafalan anak yang signifikan sesuai dan bahkan melebihi target hafalan AlQur'an 3 bulan seperempat juz (atau 1 tahun 1 juz).²⁴

Seiring bertambahnya para penghafal al-Qur'an di Indonesia maka metode yang dipakai oleh para penghafal al-Qur'an semakin beragam, dulu baru dikatakan orang itu menghafalkan al-Qur'an jika sudah menyetorkan ayat-ayat al-Qur'an kepada guru, kalau tidak membaca dihadapan guru maka dianggap masih belum sempurna hafalannya (talaqqi). Pada tahun 2000 dan seterusnya mulai ada pergeseran cara dalam menghafalkan al-Qur'an, di mana sebagian di antaranya menggunakan alat bantu atau aplikasi dalam menghafalkan al-Qur'an. Hal itu dapat dilihat darimunculnya berbagai aplikasi dalam menghafalkan al-Qur'an, misalnya ada aplikasi ayat, aplikasi Be Hafizh, Aplikasi Hafiz Hafizah, Aplikasi Lite bahkan aplikasi yang sedang diteliti oleh penulis yaitu Qur'an Memorization Tool.

Perkembangan yang sangat signifikan utamanya pada pendidikan formal, di berbagai kota pendidikan formal dianggap maju jika terdapat materi tahfizh al-Qur'an, sehingga sistem yang dipakai untuk sekolah formal dengan pondok berbeda, kalau pondok lebih menekankan pada talaqqi atau figur bagi setiap penghafal al-Qur'an, sementara kalau di pendidikan formal lebih menitikberatkan pada sistem.

Adapun Manfaat dan kegunaan aplikasi hafizh di antaranya mampu membantu dalam proses menghafal al-Qur'an khususnya bagi kalangan milenial yang jenuh dengan metode klasikal. Dan juga membantu sekolah formal yang mempunyai kelas tahfizh, karena dengan menggunakan aplikasi hafidz sekolah formal dapat mengatur jadwal waktunya tanpa mengurangi jadwal mata pelajaran yang lainnya.

Aplikasi hafizh juga mempunyai dampak yang beragam, baik yang positif ataupun negative, di antara dampak positifnya adalah cocok untuk penghafal pemula, penghafal al-Qur'an semakin meningkat, motivasi penghafal al-Qur'an meningkat, metode dalam menghafal al-Qur'an semakin beragam dan variatif dan tentunya semakin mudah dan praktis. Adapun dampak negatifnya di antaranya adalah hasil hafalam kurang memuaskan, aplikasinya monoton, membosankan, terikat dengan system dan tidak cocok untuk penghafal al-Qur'an yang sudah hafal banyak.

Aplikasi metode Qur'an Memorization Tool merupakan salah satu bagian dari metode hafal al-Qur'an yang berbasis aplikasi, yang mana metode ini memiliki karakteristik yang berbeda dengan metode

²⁴ Taofik Andi dan Rachman and Euis Latipah Latipah, "Evaluasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting Dalam Program Tahfizh Al-Qur'an Di Sd Khoiru Ummah Cianjur," *Jurnal Pendidikan Dan ...* 04, no. 01 (2021): 4, <https://journal.unpak.ac.id/index.php/JPPGuseda/article/view/3087>.

aplikasi yang lain. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, Ada keunikan yang dimiliki oleh aplikasi metode Hafizh Quran Memorization Tool (QMT) tetapi tidak dimiliki oleh metode tahfizh berbasis aplikasi yang lain, yaitu terletak pada tahapannya yang komprehensif melalui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasinya. Untuk perencanaan, pengguna diwajibkan menentukan target menghafal agar bisa lebih terarah dan terukur. Adapun untuk pelaksanaan, pengguna bisa memanfaatkan fitur membaca berulang-ulang melalui fitur mushaf normal dan mendengarkan berulang-ulang melalui fitur murottal Qur'an. Sedangkan untuk evaluasi, pengguna bisa memanfaatkan fitur mushaf segmentasi, puzzle Qur'an, merekam dan mengoreksi hafalan.

Kedua, Metode Hafizh QMT menawarkan revolusi metode dalam menghafal Al-Qur'an, yaitu mudah menghafalnya, cepat prosesnya dan kuat hafalannya. Agar pengguna mendapatkan kemudahan dalam menghafal, maka diwajibkan untuk menentukan target menghafal terlebih dahulu. Setelah itu pengguna diarahkan untuk membaca berulang-ulang melalui fitur mushaf normal dan mendengarkan berulang-ulang melalui fitur murottal Qur'an agar proses menghafal selain mudah bisa menjadi cepat. Yang terakhir, pengguna diarahkan untuk mengevaluasi hafalannya melalui fitur mushaf segmentasi, puzzle Qur'an, merekam dan mengoreksi hafalan agar ayat-ayat Al-Qur'an yang telah dihafal menjadi kuat dan tidak mudah lupa.

KESIMPULAN

Dari penelitian maka dapat disimpulkan bahwa keunikan yang dimiliki oleh aplikasi metode Hafizh Quran Memorization Tool (QMT) tetapi tidak dimiliki oleh metode tahfizh berbasis aplikasi yang lain, yaitu terletak pada tahapannya yang komprehensif melalui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasinya serta Metode Hafizh QMT menawarkan revolusi metode dalam menghafal Al-Qur'an, yaitu mudah menghafalnya, cepat prosesnya dan kuat hafalannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianto, Irawan, and Yanyan Herdiansyah. "Pembangunan Aplikasi Bantu Dalam Menghafal Al-Qur'an Berbasis Mobile." *Komputa: Jurnal Ilmiah Komputer Dan Informatika* 2, no. 2 (2015). <https://doi.org/10.34010/komputa.v2i2.84>.
- Al-Zawawi, Abdul Yahya Fattah. *Khairu Muayyan Fi Khifzhi Al-Qur'an*. Dar Atba' al-Mursalin, 2008.
- Efendi, Neng Marlina. "Revolusi Pembelajaran Berbasis Digital (Penggunaan Animasi Digital Pada Start Up Sebagai Metode Pembelajaran Siswa Belajar Aktif)" 2, no. 2 (2018)
- Hartono, Jogiyanto. *Pengenalan Komputer: Dasar Ilmu Komputer*. Yogyakarta: IST Published, 2005.
- "Hasil Wawancara Dengan Purwanto Abdul Ghaffar Di Malang Pada Tanggal 15 Juli," n.d.
- "[Http://Mizanapps.Com/Hafizh-Quran-Memorization-Tools](http://Mizanapps.Com/Hafizh-Quran-Memorization-Tools), Di Akses Pada Tanggal 20 Juli 2018," 2018.
- "[Http://Mizanapps.Com/Hafizh](http://Mizanapps.Com/Hafizh) Di Akses Pada Tanggal 20 Juli 2018," n.d.
- "[Http://Syafaatqurani.Blogspot.Co.Id/2010/03/Manajemen-Tahfidz-Untuk-Mahasiswa](http://Syafaatqurani.Blogspot.Co.Id/2010/03/Manajemen-Tahfidz-Untuk-Mahasiswa). Html," n.d.
- Jamil, Husnaini, and Sardiyannah Sardiyannah. "Eksistensi Metode Qawaid Tarjamah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Revolusi 4.0." *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab* 2, no. 1 (2020): <https://doi.org/10.47435/naskhi.v2i1.289>.
- "KBBI," n.d.
- Lutfy, Ahmad. "METODE TAHFIDZ AL-QUR'AN (Studi Komparatif Metode Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Madrasah Al-Hufadz II Gedongan Ender, Pangenan Cirebon Dengan Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Terpadu Al-Hikmah Bobos, Dukupuntang Cirebon)." *Holistik* 14, no. 02 (2013)
- Mahmud, Yunus. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: Hidakarya Agung, 1990.
- Nawbuddin, Abdu Rabb. *Metode Efektif Menghafal Al Qur'an*. Jakarta: Tri Daya Inti, 1992.
- Norhan, Linda, and Laras Sanjaya. "Aplikasi Pembelajaran Menyusun Ayat Sebagai Metode Menghafal Al-Qur'an (Juz 30)." *Jurnal Online Informatika* 1, no. 2 (2016) <https://doi.org/10.15575/join.v1i2.32>.
- Prima Tim Pena. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gita Media Press, 1999.
- Rachman, Taofik Andi dan, and Euis Latipah Latipah. "Evaluasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting Dalam Program Tahfizh Al-Qur'an Di Sd Khoiru Ummah Cianjur." *Jurnal Pendidikan Dan ...* 04, no. 01 (2021). <https://journal.unpak.ac.id/index.php/JPPGuseda/article/view/3087>.
- Rahman, Abd. "Penerapan Metode Fahim Quran Dalam Meningkatkan Kualitas Menghafal Alquran Pada Mata Pelajaran Tahfizh Alquran Bagi Siswa Sd Plus Jabal Rahmah Mulia Medan." *Pascasarjana Universitas Islam Negeri (Uin) Sumatera Utara*, 2016.

Rusadi, Bobi erno. "268761-Implementasi-Pembelajaran-Tahfiz-Al-Qura-13651E90." *INTIQAD : Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam* 3 (2018).

Sa'dulloh. *9 Cara Praktis Menghafal Al Qur'an*. Jakarta: Gema Insani, 2008.

Sarbini, Sarbini. *Islam Di Tepian Reivolusi; Ideologi Pemikiran Dan Gerakan*. Yogyakarta: Pilar Media, 2005.

Ubaid, Majdi. *9 Asrar Lihifdzi Al-Qur'an Al-Karim, Terjemahan 9 Langkah Mudah Menghafal Al-Qur'an*. Solo: Aqwam, 2014.

Zen, A. Muhaimin. *Tata Cara/Problematika Menghafal Dan Petunjuk-Petunjuknya*. Jakarta: Pustaka al-Husna, 1985.